

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI SISTEM PRODUK
(ASP) TERHADAP KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN
KEUANGAN PADA PT. INDOMARET
CABANG PANCING**

Oleh:

**WINDA AFRIANI
NIM. 51143130**

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI SISTEM PRODUK
(ASP) TERHADAP KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN
KEUANGAN PADA PT. INDOMARET
CABANG PANCING**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Pada Jurusan
Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara

Oleh:

**WINDA AFRIANI
NIM. 51143130**

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

N a m a : **Winda Afriani**
Nim : 51143130
Tempat/tgl. Lahir : Sei Paham, 12 April 1997
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Jl. Pembinaan Hilir Gg. Sejahtera II

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH PENGGUNAN SOFTWARE AKUNTANSI SISTEM PRODUK (ASP) TERHADAP KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. INDOMARET CABANG PANCING**” benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggungjawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Medan, Oktober 2018

Yang membuat pernyataan

Winda Afriani

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI SISTEM PRODUK
(ASP) TERHADAP KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN
KEUANGAN PADA PT. INDOMARET
CABANG PANCING**

Oleh:

**WINDA AFRIANI
NIM. 51143130**

Dapat disetujui Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada Program Studi Akuntansi Syariah

Medan, 23 Oktober 2018

Pembimbing I



Hendra Harmain, SE, M. P.d
NIP. 197305101998031003

Pembimbing II



Nurbaiti, M. Kom
NIP. 197908082015032001

Mengetahui
Ketua Prodi Akuntansi Syariah

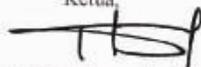


Hendra Harmain, SE, M. P.d
NIP. 197305101998031003

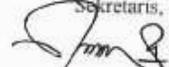
Skripsi berjudul "Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing" an. Winda Afriani, NIM 51143130 Program Studi Akuntansi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN-SU Medan pada tanggal 02 November 2018. Skripsi ini telah memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun) pada Program Studi Akuntansi Syariah.

Medan, 02 November 2018
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Akuntansi Syariah
UTN-SU Medan

Ketua,

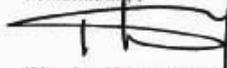

(Hendra Harmain, SE, M.Pd)
NIP. 197305101998031003

Sekretaris,

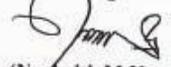

(Nurbaiti, M.Kom)
NIP. 197908082015032001

Anggota

Pembimbing I


(Hendra Harmain, SE, M.Pd)
NIP. 197305101998031003

Pembimbing II


(Nurbaiti, M.Kom)
NIP. 197908082015032001

Penguji I


(Nurdiana, SE, MA)
NIP: 197505211001122002

Penguji II


(Aqwa Naser Daulav, M.Si)
NIB: 1100000091

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Medan



(Andri Soemitra, M.A)
NIP. 197605072006041002

ABSTRAK

WINDA AFRIANI (2018). NIM 51143130. “PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI SISTEM PRODUK (ASP) TERHADAP KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN PADA PT. INDOMARET CABANG PANCING” di bawah bimbingan, Pembimbing I Bapak Hendra Harmain, SE, M.Pd dan Pembimbing II Ibu Nurbaiti, M.Kom. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan software akuntansi sistem produk (ASP) ditinjau dari sumber daya manusia dan alat, ditinjau dari data, ditinjau dari informasi, serta mengetahui pengaruh penggunaan software akuntansi sistem produk (ASP) terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan pada PT. Indomaret Cabang Pancing. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan analisis data deskriptif dan uji hipotesis menggunakan data primer dan data sekunder yang diambil dengan metode angket dengan menyebarkan kuisioner. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia, Data, dan Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing. Pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 26,186 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung 26,186 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,90 ($df_1=4-1=3$ dan $df_2=36-4=32$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data, dan Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan toko indomaret cabang pancing.

Kata Kunci: PT. Indomaret, Akuntansi, Laporan Keuangan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. atas segala nikmat dan kelapangan waktu yang telah diberikan-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing”. Shalawat dan salam senantiasa penulis ucapkan atas junjungan kita Nabi Muhammad saw. semoga kita mendapat syafaat beliau di yaumul akhir nanti. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar sarjana (S1) Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU) Medan.

Terselesaikannya skripsi ini tentunya berkat bantuan dari banyak pihak yang telah ikut membantu secara materil maupun nonmateril. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak kepada orang yang terkait dalam terselesaikannya skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
3. Bapak Hendra Harmain, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan sekaligus Pembimbing I yang telah memberikan arahan, pemahaman, dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Kamila, SE. Ak, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
5. Ibu Nurbaiti M.Kom selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, masukan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
7. Terkhususnya kepada kedua orangtua penulis Ayahanda Marno dan Ibunda Hainah Damanik tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, moral maupun materil serta doa yang tak pernah putus kepada penulis.
8. Adik semata wayang penulis Khofifah Haq yang telah menjadi tempat curahan hati penulis.
9. Seluruh Staff dan Karyawan Indomaret Cabang Pancing yang telah banyak memberikan bantuan selama penulis melakukan penelitian.
10. Kak Maimunah yang telah banyak memberi dukungan dan motivasi kepada penulis.
11. Wak genk (bandit), Rahma Diana Fitri Siregar, Siti Rajana Nasution, Zaitun Khofifah Hasibuan, Farida Rahmadhani, Hapny Mardiah Siregar dan Devi Adetya Putri yang telah menjadi sahabat setia bagi penulis dari awal semester sampai saat ini. Semoga tetap menjaga silaturahmi.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah terkhusus AKS-A yang selalu menjadi teman terbaik dan memotivasi penulis untuk selalu menjadi yang terbaik dalam segala hal, yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu.
13. Teman-teman KKN Kelompok 20 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, juga telah memberi banyak kenangan pada masa KKN.
14. teman-teman kecil penulis yang tidak hentinya memberi semangat dan dukungan bagi penulis.
15. Keponakan penulis Sahla Sabila Al Aula yang dengan cerewetnya menghiasi hari-hari penulis.
16. Teman satu rumah penulis Della dan Ika yang telah siaga menghibur penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya kepada Allah penulis memohon ampun dan menyerahkan diri, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, aamiin.

Wassalam,

Medan, 27 November 2018

Penulis

Winda Afriani

NIM: 51143130

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Pengertian Laporan Keuangan	7
2. Tujuan Laporan Keuangan	9
3. Jenis-jenis Laporan Keuangan	10
4. Akuntansi	13
5. Siklus Akuntansi	15
6. Sistem Informasi Akuntansi	17
7. Software / Aplikasi Akuntansi	18
8. Analisis Kebutuhan Aplikasi	19
9. Kriteria Program Akuntansi yang Berkualitas	20
B. Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data	30
E. Metode Pengumpulan Data	30
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisa Data	31

BAB IV TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian	36
1. Sejarah Singkat Perusahaan	36
2. Profil Responden	41
3. Analisis Deskriptif Variabel	43
B. Hasil Analisis Data	49
1. Uji Validitas dan Reabilitas	49
2. Uji Asumsi Klasik	51
C. Pengujian Hipotesis	56
D. Interpretasi Hasil Penelitian	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	66
B. Saran Penulis	68

DAFTAR PUSTAKA

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	
3.1 Penilaian Skala Likert	31
4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	42
4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	43
4.4 Statistkik Deskrptif Variabel	43
4.5 Ikhtisar Rentang Skala Variabel	44
4.6 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software ASP Indikator SDM dan Alat (X_1)	45
4.7 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software ASP Indikator Data (X_2)	46
4.8 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software ASP Indikator Informasi (X_3)	47
4.9 Deskriptif Item Pernyataan Variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y)	48
4.10 Hasil Uji Validitas	50
4.11 Hasil Uji Reabilitas	51
4.12 One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test	52
4.13 Hasil Uji Multikolenaritas	54
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.16 Hasil Uji F- Uji Simultan	57
4.17 Hasil Uji T- Uji Parsial	58

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar

Halaman

4.1 Struktur Organisasi Minimarket Indomaret	39
4.2 Hasil Uji Normalitas – Grafik Histogram	53
4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas – Grafik Scatterplot	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan akuntansi sangat berkaitan erat dengan sistem informasi yang berguna untuk menunjang operasional perusahaan. Suwarjono mengatakan bahwa akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik,”¹. Untuk menjalankan kegiatan yang efektif dan efisien, sebuah perusahaan memerlukan sistem pengelolaan data informasi yang mendukungnya. Kebutuhan ini terpenuhi dengan adanya sistem informasi akuntansi. Bodnar dan Hopwood mengatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kumpulan sumber daya manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lain menjadi informasi yang dikomunikasikan kepada berbagai pihak pengambil keputusan”².

Sistem Informasi Akuntansi berperan sangat penting untuk memperoleh informasi keuangan serta sebagai alat pendeteksi penyimpangan. Sistem Informasi Akuntansi dapat membantu pengguna menggunakan prosedur-prosedur yang benar untuk memperkecil terjadinya kesalahan. Dalam akuntansi memberikan informasi harus mengacu pada prinsip Sistem Informasi Akuntansi yaitu keefektifan biaya, tingkat kegunaan, fleksibilitas dan serta mengembangkan sistem akuntansi.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan sebagai perencanaan

¹ Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPF, Yogyakarta, hlm: 20

² Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. Andi, Yogyakarta

strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama untuk pengambil keputusan, pengawasan dan implementasi- implementasi keputusan. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah memproses data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Berbagai *software* akuntansi pada saat ini diantaranya *ACL, SAP, MYOB, Ms. Excel, Zahir Accounting, Accurate* dan lain-lain. Penggunaan *software* ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat dari pada manual dan seluruh kejadian dapat ditelusuri dengan lebih mudah. Pengguna *software* akuntansi ini bukan hanya digunakan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam perusahaan untuk menyusun laporan keuangan, tapi juga digunakan oleh kalangan pelajar, mahasiswa khususnya jurusan akuntansi sebagai bentuk persiapan terjun ke dunia kerja. Lebih dari itu basis data berbagai produk aplikasi ini tidak hanya digunakan dalam spesifikasi dan ruang penyimpanan yang besar seperti komputer, tapi juga merambah ke *smartphone* ataupun tablet yang memiliki spesifikasi yang lebih kecil dan sederhana. Banyak yang menggunakan *smartphone* sebagai *Mobile Device*, dimana perangkat komunikasi ini dapat terhubung dengan internet untuk bekerja, bermain serta berkomunikasi. Salah satu *smartphone* yang banyak beredar luas dipasaran yaitu *smartphone* berbasis *android*. Kelebihan dari sistem operasi *android* adalah variasi merek *smartphone* yang beredar dipasaran, tersedia berbagai aplikasi-aplikasi dan *developer* aplikasi segala macam keperluan, misalnya seperti aplikasi-aplikasi permainan, pembelajaran, media sosial, keuangan dan juga tentunya akuntansi. Kesempatan bagi para pengguna aplikasi akuntansi, untuk dapat belajar dan berupaya

melalui pemanfaatan teknologi sebagai peluang, untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal.

Laporan keuangan merupakan siklus akuntansi yang menghimpun hasil dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dimana setiap akhir periode biasanya pihak manajemen perusahaan akan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah disusun tersebut. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan padanya. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi pemakai sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dan kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas tersebut.³

Pada umumnya setiap perusahaan membuat laporan keuangan mengenai kegiatan usahanya melalui penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada akhir tahun. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi Neraca, Laporan laba rugi, Laporan Perubahan Posisi Keuangan (yang disajikan dalam berbagai cara seperti, sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.⁴Perkembangan perusahaan tersaji di laporan keuangan akan dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan perusahaan. Pengukuran kinerja sesungguhnya merupakan dasar penilaian atas perilaku manusia dalam melaksanakan peran yang mereka

³Najmudin, *manajemen keuangan dan akuntansi syari'yyah modern*, (yogyakarta:Andi,2011), h.63-65

⁴Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 1.

mainkan di dalam organisasi secara periodik dan dalam menjalankan efektivitas operasional suatu organisasi, berdasarkan standar, sasaran, dan kriteria yang telah ditetapkan.

Bisnis yang dijalankan oleh suatu perusahaan, tentulah memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai oleh pemilik dan manajemen. Pemilik perusahaan menginginkan keuntungan yang optimal atas usaha yang dijelankannya, dan bagi pihak manajemen, keuntungan yang diperoleh merupakan pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian target keuntungan sangat penting karena dengan mencapai target yang telah ditetapkan atau bahkan melebihi target yang diinginkan, hal ini merupakan prestasi tersendiri bagi pihak manajemen. Agar tujuan tersebut dapat dicapai, manajemen perusahaan harus mampu membuat perencanaan yang tepat dan akurat. Kemudian, pelaksanaan di lapangan harus dilakukan secara baik dan benar sesuai dengan rencana yang telah di susun. Disamping itu, manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijelankannya apabila terjadi penyimpangan. Kemudian, agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, setiap perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan laporan di buat baik dalam suatu periode tertentu.

Untuk mampu membaca, mengerti, dan memahami arti laporan keuangan, perlu di analisis terlebih dulu dengan berbagai alat analisis yang bisa digunakan. Salah satu alat analisis tersebut di kenal dengan analisis laporan keuangan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat di ketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Pemilik usaha dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan dan menilai kinerja manajemen sekarang, apakah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak. Sementara itu, bagi pihak manajemen, laporan keuangan merupakan cerminan kinerja selama ini. Hasil analisis ini juga memberikan gambaran sekaligus dapat digunakan untuk menentukan arah dan tujuan perusahaan kedepan. Artinya, laporan keuangan dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan dan

hal – hal yang dianggap penting bagi pihak manajemen.

Indomaret adalah toko ritel atau tempat belanja bahan kebutuhan sehari-hari rumah tangga seperti sembako, pembersih rumah, bahan makanan, minuman, bumbu, dan lainnya Indomaret merupakan perusahaan retail yang sudah melayani konsumen selama lebih dari 5 tahun. Indomaret berkembang sangat pesat dengan jumlah konsumen mencapai lebih dari 2.000 yang tersebar di wilayah kota Medan, Sumatra Utara. Sebagian besar pasokan barang dagangan untuk seluruh gerai berasal dari Distribution Center yang menyediakan lebih 5.000 jenis produk. Dalam pelaporan keuangan, Indomaret juga telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat masalah yang akan diteliti cukup luas, banyak dan kadang-kadang belum tuntas maka pengkajian secara lebih teliti perlu dilakukan. Namun penulis hanya membatasi masalah pada Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Sumber daya Manusia dan Alat, Data, dan Informasi Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Sumber daya Manusia dan Alat Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing?

2. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Data Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing?
3. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Informasi Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing?
4. Bagaimana Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Sumber daya Manusia dan Alat Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing
2. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Data Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing
3. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) ditinjau dari Informasi Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing
4. Mengetahui Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pada PT. Indomaret Cabang Pancing

Manfaat penelitian, baik manfaat langsung maupun tidak langsung yang dapat diambil dari penelitian skripsi ini adalah :

1. Bagi perusahaan diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai masukan dan rekomendasi agar nantinya perusahaan dapat maju.
2. Bagi penulis sebagai bahan masukkan dalm menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya di bidang akuntansi syariah.
3. Bagi pembaca atau pihak lainnya dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Laporan Keuangan

Definisi sederhana dari laporan keuangan adalah catatan keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu (satu periode akuntansi/satu tahun) yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut dan digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.⁵ Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.⁶

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa.

Dalil Allah dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بِيَدِكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ
سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَاسْتَشْهِدُوا
شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ

⁵Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami, *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, (Jakarta: LaskarAksaraMedia, 2013), h. 3

⁶Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 1

الشَّهَدَاءُ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى^٧ وَلَا يَأْبَ الشَّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا^٨ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْذِبُوا صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ^٩ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا^{١٠} إَلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْذِبُوهَا^{١١} وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ^{١٢} وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ^{١٣} وَإِنْ تَقَعُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ^{١٤} وَانذَرُوا اللَّهَ^{١٥} وَيَعْلَمُكُمُ اللَّهُ^{١٦} وَاللَّهُ يَكُلُّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan jangan ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau Dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tidak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dengan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil disisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (tulislah muamalahmu itu), kecuali jika muamalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan diantara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menuliskannya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertawakkallah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."⁷

Laporan keuangan perusahaan biasanya terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.⁸

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu

⁷Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Karya agung, 2006), h. 70.

⁸Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 8.

perusahaan dengan pihak–pihak yang berkepentingan dengan dana atau aktivitas perusahaan tersebut.⁹

Berdasarkan beberapa defenisi di atas diketahui bahwa laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antar data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data keuangan atau aktivitas perusahaan tersebut. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah para pemilik perusahaan, manajemen perusahaan yang bersangkutan, para kreditur, para investor, pemerintah dimana perusahaan tersebut berdomisili, buruh serta pihak-pihak lain.

Laporan keuangan membentuk dasar untuk memahami posisi keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang telah lampau dan prospeknya dimasa datang. Laporan keuangan memiliki kemampuan untuk menyakin secara jelas kesehatan keuangan perusahaan guna memberikan keputusan bisnis yang informatif.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu entitas syariah yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.¹⁰

Tujuan dasar laporan keuangan akuntansi syariah yang bersifat “materi” adalah pemberian informasi (akuntansi), sedangkan yang bersifat “spirit” adalah untuk akuntabilitas. Kedua tujuan ini *muttually inclusive*, tujuan yang satu tidak dapat meniadakan yang lain, keduanya berada dalam kesatuan (*unity*) sebagaimana bersatunya badan dan ruh kita. Pemberian informasi seolah-olah merupakan “Badan”,

⁹Munawir, *Analisis laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 2.

¹⁰Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami, *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, (Jakarta: LaskarAksaraMedia, 2013), h. 3

sedangkan *akuntabilitas* adalah “Ruh”. “Badan” tidak akan eksis tanpa “Ruh”. Demikian juga sebaliknya.¹¹ Laporan keuangan pada sektor perbankan syariah, seperti juga pada sektor lainnya, adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan aktivitas operasi bank yang bermanfaat dalam mengambil keputusan.¹²

Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan (pengguna laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti :¹³

- a. *Shahibul maal*/ pemilik dana,
- b. Pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dana,
- c. Pembayar zakat, infak dan shadaqah,
- d. Pemegang saham,
- e. Otoritas pengawasan,
- f. Bank Indonesia,
- g. Pemerintah,
- h. Lembaga penjamin simpanan, dan
- i. Masyarakat.

3. Jenis-jenis Laporan Keuangan

- a. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi catatan aktivitas atau kegiatan ekonomi perusahaan dalam menjalankan usahanya. Inti dari laporan laba rugi adalah melaporkan semua pemasukan atau pendapatan dengan semua pengeluaran atau beban.

- 1) Unsur-unsur laporan laba rugi

¹¹Iwan Triyuwono, *Akuntansi Syariah*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2009), h.179

¹²Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), h. 26

¹³Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia PAPS I 2003

- a) Pendapatan adalah kenaikan manfaat ekonomi (bertambahnya modal/aktiva atau menurunnya kewajiban) yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan, misalnya penjualan, pemberian jasa kepada klien, dan pendapatan dari kegiatan non operasional seperti penjualan surat berharga atau aktiva tetap.
- b) Beban adalah penurunan manfaat ekonomi (penurunan modal/aktiva atau bertambahnya kewajiban) karena aktivitas operasional perusahaan, misalnya beban gaji karyawan, dan aktiva non operasional perusahaan, misalnya beban penyusutan.

2) Bentuk Laporan Laba Rugi

- a) Laporan laba rugi *single step*, adalah laporan laba rugi yang mencatat seluruh penghasilan terlebih dahulu kemudian dikurangi dengan seluruh beban.
- b) Laporan laba rugi *multiple step*, adalah laporan laba rugi yang menghitung penghasilan dan beban berdasarkan kriterianya masing-masing, yaitu *pendapatan dan beban operasi serta pendapatan dan beban lain-lain*.

b. Laporan Perubahan Modal

Setelah laporan laba rugi dibuat, dibuatlah laporan perubahan modal atau ekuitas. Laba akan menambah modal, sedangkan rugi akan mengurangi modal. Itu sebabnya, laporan laba rugi dibuat terlebih dahulu, yaitu untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan modal.

c. Neraca

Neraca (*balance sheet*) merupakan laporan tentang posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Sisi kiri neraca menunjukkan aktiva perusahaan, sedangkan sisi kanan neraca menunjukkan kewajiban dan ekuitas.¹⁴

Neraca adalah laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu unit usaha pada tanggal tertentu. Keadaan keuangan ini ditunjukkan dengan jumlah harta yang dimiliki yang disebut pasiva, atau dengan kata lain, aktiva adalah investasi di dalam perusahaan dan pasiva merupakan sumber-sumber yang digunakan untuk investasi tersebut.¹⁵

1) Unsur-unsur yang ada dalam neraca antara lain sebagai berikut :

a) Aktiva

Aktiva/aset/harta adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Aktiva dikelompokkan menjadi tiga, yaitu:

1. Aktiva lancar, adalah aktiva yang memiliki umur (manfaat ekonomis) kurang dari satu tahun atau aktiva yang mudah untuk diuangkan dan dicairkan, misalnya :
 - a. Kas
 - b. Piutang usaha
 - c. Wesel tagih
 - d. Perlengkapan
 - e. Beban dibayar dimuka
 - f. Persediaan
2. Investasi jangka panjang, adalah aktiva yang memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun yang tidak dipergunakan untuk kegiatan ekonomi atau operasional perusahaan.
3. Aktiva tetap, adalah aktiva yang memiliki manfaat ekonomis lebih dari satu tahun dan di pergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan,

¹⁴Dewi Astuti, *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2004), h. 19.

¹⁵Zaki Baribwan, *Intermediate Accounting* (Yogyakarta: BPFE, 2004), h. 19.

yang secara umum dibedakan menjadi berwujud dan tidak berwujud.

Berwujud terdiri atas :

- a. Peralatan
- b. Tanah, dan
- c. Bangunan

Tidak berwujud terdiri atas :

- a. Goodwill
- b. Paten, dan
- c. Merek dagang

b) Kewajiban

Kewajiban ini terdiri atas kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek adalah utang atau kewajiban yang memiliki umur (harus dilunasi) dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, yang meliputi :

1. Utang usaha
2. Wesel bayar
3. Beban yang masih harus dibayar
4. Pendapatan diterima dimuka

Kewajiban jangka panjang adalah utang atau kewajiban yang memiliki umur (atau harus dilunasi) lebih dari satu tahun, yang meliputi :

1. Obligasi
2. Hipotik, dan
3. Utang bank

c) Modal

Modal adalah aset bersih yang didapatkan dari semua aktiva dikurangi dengan kewajiban.

d. Laporan Arus Kas

Perusahaan atau organisasi perlu mengetahui jumlah kas yang benar-benar tersedia pada perusahaan. Untuk itu, dibuatlah arus kas atau laporan yang

berisi informasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang ada kaitannya dengan penerimaan serta pengeluaran kas.

e. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan yang di tulis setelah laporan keuangan sebelumnya. Tujuannya adalah untuk mencatat keterangan yang tidak bisa ditulis pada laporan keuangan sebelumnya¹⁶.

4. Akuntansi

Secara umum, akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Selain itu,ada juga pengertian Akuntansi menurut beberapa ahli yaitu *American Institute of Certified Public Accountants* dalam Suhayati dan Anggadini menyatakan bahwa: Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil proses tersebut¹⁷.

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit- unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.¹⁸

“Pada dasarnya akuntansi merupakan bahasa bisnis yang berarti sebagai suatu sistem informasi dimana secara spesifik memiliki fungsi untuk menghasilkan informasi keuangan penting mengenai aktivitas keuangan dari suatu organisasi usaha kepada berbagai pihak yang berkepentingan untuk dipakai dalam membuat

¹⁶Ryan Ariefiansyah dan Miyosi Margi Utami, *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*, (Jakarta: LaskarAksaraMedia, 2013), h.22

¹⁷Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini 2009, Akuntansi keuangan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM), Bandung, hlm :1

¹⁸Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. BPFEE, Yogyakarta, hlm:10

pertimbangan atau keputusan bisnis lain”.¹⁹

Sedangkan menurut AAA (*American Accounting Association*) yang ditulis kembali oleh Kardiman (2007) akuntansi adalah “sebuah proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi ekonomi yang memungkinkan dilakukannya penilaian dan keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut. Pengertian ini menandakan bahwa akuntansi adalah sebuah sistem informasi, yaitu sebuah sistem yang menghasilkan informasi keuangan yang berdasarkan informasi tersebut dapat dilakukan penilaian dan keputusan yang tepat bagi para pemakainya”.

Secara garis besar akuntansi terbagi menjadi tiga aktivitas utama, yaitu:

- a. Aktivitas identifikasi, yaitu mengidentifikasikan transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan.
- b. Aktivitas pencatatan, yaitu aktivitas yang dilakukan untuk mencatat transaksi-transaksi yang telah diidentifikasi secara kronologis dan sistematis.
- c. Aktivitas komunikasi, yaitu aktivitas untuk mengkomunikasikan informasi akuntansi dalam bentuk laporan keuangan kepada para pemakai laporan keuangan atau pihak yang berkepentingan baik internal perusahaan maupun eksternal perusahaan.

5. Siklus Akuntansi

Menurut Sumarsan, siklus akuntansi dimulai dari adanya transaksi dalam perusahaan.²⁰ Transaksi menghasilkan dokumen, berdasarkan dokumen dilakukan pencatatan kedalam buku jurnal lalu dipindahkan (*diposting*) ke buku besar (*ledger*) sampai dihasilkan neraca percobaan (*trial balance*). Dari neraca percobaan dapat disusun laporan keuangan. Dalam tahap penyusunan neraca saldo, persiapan ayat

¹⁹Marom, Chairul. 2000. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Grasindo, Jakarta.

²⁰Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Indeks, Jakarta.

jurnal penyesuaian dan penyusunan laporan keuangan bisa dilakukan dengan menggunakan neraca lajur (*work sheet*). Setelah ditutup dengan laporan keuangan maka dapat ditutup perkiraan nominal (perkiraan laba rugi) dengan ayat jurnal penutup. Pada akhirnya diperoleh neraca saldo setelah penutupan.

Sedangkan menurut Kurniasih, siklus akuntansi adalah rangkaian dari proses pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode tertentu yang disusun dalam laporan keuangan.²¹ Laporan keuangan disusun sekurang-kurangnya setahun sekali untuk memenuhi kebutuhan pemakai. Ahmad Yani, mengatakan proses transformasi data akuntansi menjadi informasi akuntansi dilakukan dengan melalui beberapa tahap sehingga tahapan tersebut menjadi suatu siklus yang disebut siklus akuntansi.²² Siklus akuntansi secara sederhana dapat digambarkan sebagai berikut:

Beberapa elemen yang dapat dijelaskan dalam siklus akuntansi diatas adalah sebagai berikut:

a. Transaksi – Dokumen Sumber

Merupakan seluruh dokumen yang digunakan untuk mencatat setiap transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Contoh bukti transaksi antara lain kwitansi, faktur, cek, bukti, kas keluar dan sebagainya.

b. Jurnal

Jurnal merupakan catatan akuntansi yang pertama, digunakan untuk melakukan pencatatan, pengklasifikasian dan peringkasan data keuangan.

c. Buku Besar

Buku besar atau *General Ledger* merupakan buku yang digunakan untuk melakukan peringkasan, pengklasifikasian data-data keuangan yang berasal dari data jurnal dari hasil proses *posting*.

d. Neraca Saldo

²¹Kurniasih, Farida. 2013. *Pengembangan media film dokumenter sebagai pendukung pembelajaran akuntansi pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan dagang bagi siswa SMK kelas X Akuntansi*.Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI).Vol 2, No 1, hlm:25

²²Yani, Ahmad. 2010. *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Microsoft Exel*. STIE, Jakarta, hlm:3

Neraca Saldo merupakan sebuah daftar yang terdiri dari perkiraan- perkiraan beserta dengan saldo-saldo sementara pada suatu saat tertentu. Neraca saldo biasanya disusun pada akhir periode akuntansi (baik bulanan maupun pada akhir tahun), yang bertujuan memeriksa apakah jumlah saldo debit dengan saldo kredit telah berimbang (*balance*) atau belum.

e. Neraca Lajur

Neraca lajur adalah kertas yang terdiri dari kolom-kolom yang di gunakan untuk memberikan data tentang saldo setiap rekening, jumlah yang dibutuhkan dan memberikan data yang diperlukan dalam penyusunan laporan keuangan.

f. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian disusun untuk menyelesaikan saldo-saldo perkiraan buku besar yang terdapat pada neraca saldo menjadi saldo perkiraan buku besar yang sebenarnya.

g. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses pengolahan data akuntansi berupa neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan modal, Arus Kas dan Lainnya.

h. Jurnal Penutup

Menutup pembukuan adalah istilah teknis akuntansi yang dilakukan dengan membuat jurnal penutup pada akhir periode akuntansi. Pada hakekatnya, menutup pembukuan berarti mengahiri akun-akun tertentu karena saldo akun tersebut tidak akan dibawa ke periode akuntansi berikutnya. Tujuan di buatnya jurnal penutup adalah untuk memindahkan saldo akhir dari akun-akun pendapatan, beban dan prive ke akun modal pemilik.

i. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan adalah penyusunan akun-akun permanen (akun-akun yang ada di neraca) yang akan ditampilkan pada neraca saldo setelah penutupan. Akun-akun temporer (ikhtisar laba rugi, pendapatan,

beban dan *prive*) telah ditutup sehingga tidak akan pernah ada di neraca saldo setelah penutupan.

6. Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Anastasia Diana dan Lilis Setiawati, Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang tujuannya mengumpulkan dan memproses data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.²³ Sedangkan menurut Stephen A. Moscovice dan Mark G. Simkin yang dikutip oleh Jogiyanto (2005) dalam bukunya Prinsip-Prinsip Akuntansi I, Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, mengklasifikasikan, memproses, menganalisis, mengkomunikasikan informasi pengambilan keputusan dengan orientasi finansial yang relevan bagi pihak-pihak luar dan pihak-pihak dalam perusahaan (secara prinsip manajemen).

Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis²⁴. Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pembuat keputusan, sistem informasi akuntansi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut

Mengumpulkan transaksi dan data lain serta memasukkannya kedalam sistem, yaitu:

- a. Memproses data transaksi.
- b. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang.
- c. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan dikomputer.
- d. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang

²³Puspitawati, Lilis and Anggadini, Sri Dewi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*.Unikom, Bandung, hlm:2

²⁴Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta, hlm:4

dihasilkan akurat dan dapat dipercaya.

7. *Software* atau Aplikasi Akuntansi

Aplikasi adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk tugas yang spesifik atau khusus seperti akuntansi, analisis dalam bidang sains atau medis, atau pemrosesan kata. Bagian “Aplikasi” mengacu kepada keseluruhan *set* dari program yang secara kolektif mengimplementasikan sebuah proses bisnis yang spesifik. Program-program individual yang mengimplementasikan bagian dari proses bisnis ini dikenal sebagai “program aplikasi” atau “perangkat lunak aplikasi”.²⁵

Menurut Wibisono, Program Aplikasi siap pakai merupakan program yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain.²⁶ Contoh aplikasi adalah program pemroses kata dan *Web Browser*. Aplikasi menggunakan sistem operasi (*OS*) komputer dan aplikasi lain yang mendukung. Istilah ini mulai perlahan masuk kedalam istilah Teknologi Informasi semenjak tahun 1993, yang biasanya juga disingkat dengan *app*. Secara historis, aplikasi adalah *software* yang dikembangkan oleh perusahaan.

Menurut Patmawati (2015), menyatakan *software* akuntansi merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan dalam akuntansi seperti menjual, posting kebuku besar, menyusun neraca saldo dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi. Dapat dikatakan bahwa kehadiran *software* akuntansi ini mampu memangkas pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih cepat. Ada berbagai macam *software* akuntansi antara lain *MYOB*, *Accurate*, *Ms. Exel (Spreadsheet)*, *Dac Easy Accounting (DEA)*, *Peachtree*, *K-System Indonesia*, *Zahir Accounting* dan lainnya.

²⁵Nader, J. C. 1992. *Prentice Hall's Illustrated Dictionary of computing*. New South Wales: Prentice Hall Inc, hlm:20

²⁶Wibisono, Arif Kunto. 2011. *Analisis dan Pembuatan aplikasi akuntansi berbasis web pada International Islamic University College (IIUC)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, hlm:23

8. Analisis Kebutuhan Aplikasi

Wibisono mengatakan berdasarkan analisis dan observasinya tentang Analisis Kebutuhan Aplikasi menuliskan dan merumuskan dalam penelitiannya tentang komponen-komponen yang ada pada Aplikasi Akuntansi berbasis *web*.²⁷ Untuk dapat menggunakan aplikasi akuntansi, maka harus memiliki beberapa program berikut ini:

a. User

Untuk mengklasifikasikan *user* yang menggunakan aplikasi ini. Terdapat dua *user*, yaitu admin dan *user*. Admin dapat mengganti data-data yang ada dan bisa memasukan transaksi, sedangkan *user* hanya bisa melihat jurnal, buku besar, laporan keuangan dan grafik.

b. Rekening

Berguna untuk mengklasifikasikan transaksi-transaksi yang ada. Perhitungan transaksi yang ada berdasarkan kelompok rekening ini, yaitu harta, kewajiban, modal, pendapatan dan beban.

c. Jurnal

Untuk memasukkan transaksi tersebut kedalam *database*. Terdapat empat jurnal, yaitu jurnal umum, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, dan jurnal pembalik.

d. Buku Besar

Berguna untuk mencatat semua transaksi yang berhubungan dengan rekening tertentu. Disini dapat terlihat keadaan perubahan rekening karena transaksi yang menggunakan rekening tersebut.

e. Laporan Keuangan

Berguna untuk melihat keadaan keuangan dan memproduksinya ke *output* seperti *microsoft excel*. Laporan keuangan yang di buat ialah laporan laba rugi, neraca dan laporan perubahan modal.

²⁷Ibid, 57

f. Grafik

Berguna untuk melihat saldo rekening tertentu pada rentang waktu tertentu. Program ini menggunakan diagram batang agar menarik dan interaktif.

9. Kriteria Program Akuntansi Yang Berkualitas

Dalam pemilihan aplikasi akuntansi yang akan digunakan, terdapat beberapa kriteria program akuntansi yang berkualitas dari sudut pandang pengguna (*user*) yang harus di perhatikan adalah sebagai berikut :

a. Keandalan

Keandalan menunjukkan seberapa besar program dapat diandalkan untuk melakukan sebuah proses yang dapat dipercaya dan dibutuhkan. Kriteria keandalan ini dijabarkan lebih lanjut dalam poin- poin berikut ini²⁸:

1) Bentuk Verifikasi

Kriteria ini menunjukkan apakah program menyediakan suatu *task* yang dapat memeriksa atau menguji kesalahan pada file data, menunjukkan kepada *user software* ini mengapa data tersebut tidak dapat di gunakan, atau apakah program tersebut terdapat fasilitas yang memberikan kemudahan bagi pemakai untuk menguji data yang rusak atau data yang mungkin hilang.

2) Penggunaan Digit Angka

Jumlah digit yang disediakan oleh program untuk mencatat nominal transaksi.

3) Fasilitas *Audit Trail*

Fasilitas *audit trail* merupakan fasilitas yang dapat berguna untuk memeriksa atau menelusuri jejak pemakai dalam mengoperasikan program tersebut.

4) *File oriented system* atau *database oriented system*

²⁸Hardono, Susan. 2004. *Program Terpadu Operasional dan Akuntansi Siap Pakai*. Edisi 1. Andi, Yogyakarta, hlm:2-3

Yang dimaksud *file oriented system* yaitu apakah setiap *file* (terdiri dari data dan program aplikasi) dikembangkan untuk mendukung kebutuhan tertentu dengan kata lain apakah program tersebut hanya mampu mengenal dan mengatur data miliknya saja. Beberapa kerugian dari *file oriented system* antara lain :

- a) Redundansi (data yang sama di tulis berulang) dan inkonsistensi (data yang sama memiliki nilai yang berbeda pada tempat berlainan).
- b) Kesulitan menyajikan sesuai dengan kebutuhanpemakai.
- c) *File* tidak kompatibel (format *file* tergantung pada produk atau bahasa yang di gunakan untuk membangun file tersebut).
- d) Kesulitan dalam melayani “*multipleuser*”. Sementara *database oriented system* merupakan kumpulan data yang disimpan secara terstruktur dalam bentuk *file* (tabel) yang mempunyai hubungan antara satu *file* dengan *file* lainnya sesuai dengan kebutuhan informasi yang dilayaninya.

b. Ketersediaan dan kelengkapan/*completeness*

Ketersediaan berarti apakah suatu program aplikasi telah lengkap menyediakan suatu siklus akuntansi yang standar. Kriteria ini dapatdijabarkan lebih lanjut dengan kriteria input dan output seperti dibawah ini:²⁹

1) *Input*

Input merupakan data yang masuk kedalam sistem informasi. Komponen ini perlu ada karena merupakan bahan dasar dalam pengolahan informasi. Sistem informasi tidak akan dapat menghasilkan informasi jika tidak mempunyai komponen input.

Kriteria input ini meliputi setup awal persediaan, daftar harga pokok persediaan, daftar harga pokok persediaan, daftar harga jual persediaan,

²⁹Basile Anthony, Louis J. Papa, and Randi Johnstin. 2002. *Leading Law End Accounting software. The CPA Journal*. EBSCO Publishing, New York.hlm:48

data nama dan alamat karyawan, data nama dan alamat pemasok (*supplier*), data nama dan alamat konsumen.

2) *Output*

Produk dari sistem informasi adalah *output* berupa informasi yang berguna bagi para pemakainya. *Output* merupakan komponen yang harus ada dalam sistem informasi. *Output* dari sistem informasi dibuat dengan menggunakan model tertentu. Biasanya *output* berupa laporan yang di hasilkan oleh program akuntansi, antara lain meliputi laporan keuangan (neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas), laporan konsumen dan *trial balance* (neraca saldo).

3) Keluwesan / *flexibility*.

Keluwesan menunjukkan bahwa sistem dalam program mudah beradaptasi sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan *user* yang mudah berubah. Kriteria ini bisa dijabarkan lebih lanjut dalam hal berikut ini:³⁰

4) Kualitas mengonversi *output* laporan

Apakah terdapat menu untuk mengonversi berbagai *output* yang dihasilkan oleh program akuntansi ke program *windows* yang lain, misal *spreadsheet* seperti *microsoft excel*. Dan bagaimana hasil atau kualitas hasil konversi tersebut, apakah bisa langsung digunakan ataukah pemakai perlu mengedit tampilan atau format laporan tersebut, misal pemakai mengonversi suatu laporan ke *microsoft excel*, apakah lebar kolom dan tampilan *microsoft excel* telah menyesuaikan dengan tampilan di program akuntansi yang di pakai.

5) Syarat minimal (*minimum requirement*) *hardwar*

Kriteria ini ingin menunjukkan apakah program dapat *running* dengan sempurna (tidak menimbulkan *lag*) pada komponen perangkat keras yang telah di tentukan.

³⁰Hardono, Susan. 2004. *Program Terpadu Operasional dan Akuntansi Siap Pakai*. Edisi 1. Andi, Yogyakarta, hlm:2-3

Kemudahan meng-*customize* struktur atau bagan akun. Masing-masing program akuntansi biasanya akan secara otomatis membulatkan bagan akun (*chart of account*) yang baku atau standar. Kriteria ini menunjukkan apakah program akuntansi tersebut dapat memberikan fasilitas atau kemudahan bagi pemakai untuk meng-*customize* bagan akun tersebut sesuai dengan kebutuhan pemakai.

c. Kemudahan Penggunaan atau *easy to use*

Kriteria ini dapat dilihat dari kemudahan penggunaan fitur-fitur yang ditawarkan oleh program dan tampilan dari program yang *user friendly*, sehingga pemakai tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam pengoperasiannya.³¹

1) Kemudahan Pemeliharaan

Setelah program ditetapkan dalam suatu perusahaan, maka program ini harus mudah dipelihara. Kriteria kemudahan pemeliharaan dijabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

- a) Dukungan *upgrade* ke versi terbaru.
- b) Program dapat melakukan penyimpanan secara otomatis.

2) Konsistensi

Dalam sebuah program aplikasi harus mempunyai konsistensi sistem. Kriteria ini meliputi :

- a) Konsistensi dalam pembulatan koma
Apakah program akuntansi yang diuji memiliki konsistensi dalam pembulatan angka di belakang koma.
- b) Konsistensi dalam penggunaan tanda *currency*
Kriteria ini menunjukkan apakah program akuntansi yang di uji mempunyai konsistensi dalam penggunaan tanda atau simbol mata uang tertentu.

³¹Wasti, Khalid. 1996. *Coosting The Best Accounting System. Non Profit Journal*.The Society for Nonprofit Organizations, United States of America.hlm:5

3) Kualitas dan kejelasan (*clarity*) laporan

a) Kemudahan *customization* format laporan

Kriteria ini menunjukkan apakah terdapat fasilitas untuk meng-*customize* format *output* yang dihasilkan oleh suatu program akuntansi sesuai dengan kebutuhan pemakai, sehingga pemakai dapat dengan mudah melakukan penambahan dan pemindahan *field* (judul kolom), mengubah judul kolom, mengubah font laporan, maupun menambah dan mengubah kolom.

b) Kelengkapan jenis laporan

Apakah masing-masing program yang di analisis sudah menyediakan berbagai jenis laporan standar yang dibutuhkan oleh pemakai untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan mereka.

c) Fasilitas *grafik, histogram, pie-chart*

Apakah program akuntansi yang dianalisis memberikan fitur tambahan seperti *grafik, histogram, atau pie-chart*, untuk memudahkan pemakai untuk menganalisis atau menterjemahkan informasi yang dihasilkan oleh program akuntansi tersebut.

d) Ketersediaan detail maupun *summary report*

Kriteria ini ingin menunjukkan apakah program menyediakan detail *report* (jika pemakai ingin mengetahui hanya secara detail atas laporan yang di hasilkan) sekaligus juga menyediakan *summary report* (jika pemakai ingin menggunakan laporan hanya secara garis besarnya, misalnya untuk kepentingan pihak ketiga).

e) Keamanan / *security*

Keamanan berarti di dalam suatu program aplikasi harus dapat melindungi aset, mampu memelihara integritas data, dapat membantu pencapaian tujuan organisasi secara efektif, serta penggunaan sumber daya secara efisien. Kriteria keamanan diuraikan lebih lanjut, antara lain sebagai berikut :

f) Pengendalian masukan (*input control*)

Pengendalian masukan mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa data transaksi yang valid telah lengkap, terkumpul semuanya, serta bebas dari kesalahan sebelum di lakukan proses pengolahannya. Pengendalian masukan ini merupakan pengendalian aplikasi yang penting, karena input yang salah, maka *output* juga pasti akan salah. Pengendalian masukan di jabarkan lebih lanjut sebagai berikut :

- Fasilitas *password*

Apakah program akuntansi yang di analisis menyediakan fasilitas *password* yang memadai, sehingga dapat melindungi data keuangan yang penting dari intervensi pihak yang tidak mempunyai otorisasi.

- *Matching check*

Pengecekan ini dilakukan dengan membandingkan kode yang dimasukan dengan *field* di file induk bersangkutan. Misalnya pada transaksi penjualan, barang yang terjual dimasukan ke komputer menggunakan kode barang. Kode barang yang di masukan ini akan dicari dan dicocokkan dengan kode barang yang ada di *file* induk persediaan barang dagangan. Bila tidak tertemu berarti kemungkinan kode barang tersebut salah atau barang tersebut tidak ada.

- *Field check*

Field dari data dimasukan lalu diperiksa kebenarannya dengan mencocokkan nilai dari *field* data tersebut dengan tipe *field*-nya, apakah bertipe *numerik*, alpha betik ataukah tanggal. Misalnya adalah tipe *fileld numerik* harus diisi dengan data *numerik*. Bila diisi dengan data bukan *numerik* berarti salah.

- *Limitcheck*

Nilai dari input data di periksa apakah cukup beralasan atau tidak. Misalnya tanggal transaksi yang terjadi adalah 30 Februari 2016 adalah tidak beralasan.

g) Pengendalian proses (*process control*)

Tujuan dari pengendalian proses ini adalah untuk mencegah kesalahan-kesalahan selama proses pengolahan data yang dilakukan setelah data dimasukkan ke dalam komputer. Pengendalian proses dijabarkan sebagai berikut:

- Bebas dari kesalahan *overflow*

Overflow terjadi jika proses pengolahan mengandung perhitungan-perhitungan yang hasilnya terlalu besar atau terlalu kecil, sehingga tidak muat untuk disimpan dalam memori komputer. Bila terjadi *overflow*, maka hasil dari proses pengolahan data menjadi tidak tepat lagi.

- Bebas dari kesalahan urutan data

Record di *file* induk akan di *update* oleh data transaksi. Sebelum dilakukan proses peng-*update*-an ini, bila terjadi penambahan data baru atau penghapusan data lama atau perubahan-perubahan terhadap file induk, maka proses-proses tersebut harus dilakukan terlebih dahulu, kalau tidak maka akan dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan-kesalahan. Misalnya terjadi perubahan terhadap kode suatu barang, maka *file* induk harus disesuaikan terlebih dahulu sebelum proses *update* dilakukan.

h) Pengendalian keluaran (*output control*)

- Fasilitas *Backup*

Fasilitas ini penting dalam sebuah aplikasi, karena semua informasi yang telah dimasukkan akan di simpan dalam bentuk file-file lain untuk menghindari adanya kerusakan data atau hal-hal yang tidak di

inginkan perusahaan, misalnya ada pihak yang sengaja mengacaukan dengan menambahkan virus yang dapat menyebabkan informasi tidak dapat diakses sesuai dengan yang diharapkan

- Fasilitas *restore*

Apakah dalam program akuntansi yang diuji terdapat fasilitas *restore* yang memberikan kemudahan bagi pemakai untuk menempatkan kembali file data akuntansi yang sebelumnya telah di backup, misal *me-restore file customize* laporan yang telah di buat oleh pengguna.

d. *Support Quality*

Bagaimana dukungan perusahaan pengembang aplikasi untuk jangka waktu ke depan (*service after sale*). Kriteria ini meliputi:

1) Fasilitas *high-quality training*

Apakah pengembang program akuntansi tersebut menyediakan program pelatihan yang berkualitas bagi pemakai yang menggunakan program akuntansi tersebut, sehingga pemakai dapat bekerja lebih efisien dan percaya diri dalam menggunakan program akuntansi tersebut.

2) *High-quality documention* secara *online*

Apakah terdapat dokumentasi yang tersedia secara *online*, misal manual *book (user guide)*, berbagai penawaran atau informasi terbaru, seputar masalah yang biasa di hadapi oleh pemakai dan bagaimana menanganinya, dan berbagai *tips* atau informasi yang dapat mendukung kebutuhan pemakai.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini disusun berdasarkan pada penelitian terdahulu. Berikut merupakan garis besar mengenai penelitian terdahulu beserta persamaan dan perbedaan yang dapat mendukung penelitian ini.

Penelitian dengan Judul “Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Sinar Galuh Pratama” yang disusun oleh Suroso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menganalisis hubungan korelasi antar variabel. Hasil dari penelitian ini adalah penulis melihat kenyataan yang ada didalam perusahaan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas belum memenuhi pengendalian intern kas yang baik karena pemisahan tugas pada bagian keuangan belum dilakukan dengan baik serta penggunaan dana kas kecil yang belum dioptimalkan fungsinya. Dalam pelaksanaan prosedur perusahaan, setiap penerimaan maupun pengeluaran kas menggunakan formulir-formulir yang dirancang sesuai dengan kegiatan usaha perusahaan. Proposal dan formulir-formulir tersebut dinyatakan sah apabila telah ditandatangani atau diotorisasi oleh pihak yang berwenang. Sistem pengendalian intern perusahaan belum baik karena perusahaan belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip fungsi pengendalian kas.

Penelitian yang dilakukan Martinus dan Betri tentang Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Jasa Eskpedisi di Perusahaan PT Auto Prima dengan metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang mana metode ini digunakan untuk penelaahan secara sistematis dalam peranan audit internal atas persediaan barang dagang dengan melakukan analisis dalam berbagai prosedur yang meliputi kuesioner, penelitian dokumen atas semua prosedur di atas. Hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis mengambil kesimpulan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi jasa ekspedisi telah berjalan dengan cukup baik, namun masih memiliki beberapa kelemahan dalam penggunaannya.

Menurut Fitriana, Yohana dan Heri dengan penelitian yang menyatakan tentang Sistem Informasi Akuntansi Keuangan pada Perusahaan Jasa Outsourcing dengan metode yang digunakan untuk menganalisa yakni melalui kuisisioner. Memiliki hasil sebagai berikut aplikasi sistem informasi akuntansi dirancang untuk membantu PT. Cakrawala Matra Indonesia dalam pencatatan transaksi keuangan. Sehingga, sistem informasi akuntansi dapat membantu PT. Cakrawala Matra Indonesia untuk

dapat mengatur kegiatan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan dan menghasilkannya dalam bentuk laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya”.³² Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya. Pendekatan ini menggunakan peneliti itu sendiri sebagai alat untuk mencapai suatu kesimpulan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Indomaret, yang terdaftar di cabang jalan pancing. Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli-September 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah individu yang bekerja di Indomaret di Kota Medan. Sampel yang merupakan bagian dari populasi dalam penelitian ini di ambil dengan metode penentuan sampel menggunakan *purpose sampling* yaitu tehnik penentuan sampel dengan kriteria pertimbangan tertentu. Teknik dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan

³² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 6.

dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan. Jadi sampel penelitian ini adalah karyawan Indomaret yang bekerja di cabang Pancing.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data subjek. Dimana data subjek merupakan jenis data penelitian yang berupa opini sikap pengalaman atau karakteristik dari seseorang kelompok yang menjadi subjek penelitian Sumber Data

a. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer dihasilkan dari pembagian angket berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan objek yang diteliti.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari catatan-catatan dan dokumen. Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data laporan keuangan dan dokumentasi Indomaret.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dikumpulkan melalui metode angket, yaitu menyebarkan pertanyaan-pertanyaan (kuesioner) yang akan diisi oleh responden yakni karyawan indomaret yang terdaftar di cabang pancing. Dimana sejumlah pertanyaan tertulis disampaikan kepada responden. Kuesioner dapat diartikan sebagai suatu cara pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada responden, dengan harapan mereka akan memberikan respon yang baik dalam mengisi angket tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang terdiri atas: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Kelima penilaian tersebut di beri bobot sebagai berikut :

- a. Jawaban sangat setuju diberi bobot 5
- b. Jawaban setuju diberi bobot 4
- c. Jawaban ragu-ragu diberi bobot 3
- d. jawaban tidak setuju diberi bobot 2
- e. Jawaban sangat tidak setuju bobot 1.

Data yang telah terkumpulkan melalui pembagian angket, kemudian peneliti mengolah kedalam bentuk kuantitatif, yaitu dengan menetapkan skor jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden, dimana pemberian skor tersebut didasarkan pada ketentuan.

Tabel 3.1 Penilaian Skala Likert

Alternatif	Bobot
SS = Sangat Setuju	5
S = Setuju	4
RG = Ragu-Ragu	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Skala likert kemudian menskala individu yang bersangkutan dengan menambahkan bobot dari jawaban yang pilih. Nilai rata-rata masing-masing responden dapat dikelompokkan dalam kelas interval.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk menyederhanakan data agar lebih mudah diinterpretasikan yang diolah dengan menggunakan rumus atau aturan-aturan yang ada dan sesuai pendekatan penelitian. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan suatu bentuk analisis yang diperuntukkan bagi data yang besar dan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori yang berwujud angka-angka. Metode analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis dengan bantuan komputer melalui program IBM SPSS 20 *for windows*.

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang diteliti. Uji statistik deskriptif mencakup nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai standar deviasi dari data penelitian. Statistik deskriptif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain: jabatan pegawai, latar belakang pendidikan, jenjang pendidikan, dan jenis data demografi lainnya.

a. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengukur kualitas kusioner yang digunakan sebagai instrumen penelitian sehingga dapat dikatakan instrumen tersebut valid. Suatu kusioner dikatakan valid jika pernyataan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kusioner tersebut. Kriteria yang digunakan valid atau tidak valid adalah jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi dibawah $<0,05$ maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid, dan jika korelasi skor

masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi diatas $>0,05$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur indikator variabel atau konstruk dari suatu kuesioner. Suatu kuesioner reliabel atau handal jika jawaban terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas yang digunakan adalah *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik. *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* >0.60 atau lebih besar daripada 0.60

b. Uji Asumsi Klasik

Setelah mendapatkan model regresi, maka interpretasi terhadap hasil yang diperoleh tidak bisa langsung dilakukan. Hal ini disebabkan karena model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik. Uji asumsi klasik mencakup hal sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dua model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Untuk menguji normalitas data, salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat hasil dari uji *Kolmogorof Smirnov*. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolienaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independent saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang yang nilai korelasi antara sesama variabel sama dengan nol. Salah satu cara mengetahui tidak terjadinya multikolineritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*variance inflation factor*).

- a) Jika nilai tolerance $>0,10$ dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolienaritas pada penelitian tersebut.
- b) Jika nilai tolerance $<0,10$ dan VIF >10 , maka terjadi gangguan multikolienaritas pada penelitian tersebut.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terjadinya penyimpangan model karena gangguan varian yang berbeda antar observasi satu ke observasi lain. Untuk menguji heteroskedastisitas dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis terhadap pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel tergantung, baik secara parsial

maupun simultan. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 sampai 4.

Rumus untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

α = Konstanta

X_1 = ASP-SDMA

X_2 = ASP-DATA X_3 = ASP-INFORMASI

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi berganda

e = *error term*

Uji hipotesis ini dilakukan melalui uji koefisien determinasi dan uji regresi secara parsial (t-test):

1) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a) Jika R^2 mendekati nol (0) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen tidak kuat.
- b) Jika R^2 mendekati satu (1) berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

2) Uji Regresi Secara Parsial

Uji t (t-test) digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna

menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu terhadap variabel dependen, dilakukan dengan membandingkan *p-value* pada kolom Sig masing-masing variabel independen dengan tingkat signifikan yang digunakan 0,05.

Berdasarkan nilai probabilitas dengan $\alpha = 0,05$:

- a) Jika probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis ditolak
- b) Jika probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis diterima

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Sejarah Singkat Perusahaan

Berawal dari pemikiran untuk mempermudah penyediaan kebutuhan pokok sehari-hari karyawan, maka pada tahun 1988 didirikanlah sebuah gerai yang diberi nama Indomaret. Sejalan pengembangan operasional toko, perusahaan tertarik untuk lebih mendalami dan memahami berbagai kebutuhan dan perilaku konsumen dalam berbelanja. Guna mengakomodasi tujuan tersebut, beberapa orang karyawan ditugaskan untuk mengamati dan meneliti perilaku belanja masyarakat. Kesimpulan yang didapat adalah bahwa masyarakat cenderung memilih belanja di gerai modern berdasarkan alasan kelengkapan pilihan produk yang berkualitas, harga yang pasti dan bersaing, serta suasana yang nyaman.

Berbekal pengetahuan mengenai kebutuhan konsumen, keterampilan pengoperasian toko dan pergeseran perilaku belanja masyarakat ke gerai modern, maka terbit keinginan luhur untuk mengabdikan lebih jauh bagi nusa dan bangsa. Niat ini diwujudkan dengan mendirikan Indomaret, dengan badan hukum PT. Indomarco Prismatama¹.

PT. Indomarco Prismatama adalah perusahaan swasta nasional pengelola jaringan mini market Indomaret dengan akta notaris No. 207, tertanggal 21 November 1988 oleh Bapak Benny Kristianto dan SIUP No.789/0902/PB/XII/88 tanggal 20 Desember 1988. Sesuai dengan Akte Pendirian Perusahaan No. 207 tertanggal 21 Nopember 1988 tersebut di atas, maksud dan tujuan perusahaan adalah :

- 1) Bergerak dalam bidang usaha perdagangan barang/retail (mini market), jenis barang dagangannya yaitu : hasil bumi (pertanian, peternakan), obat-obatan, kelontong, kosmetik, alat-alat kesehatan dan lain-lain.
- 2) Mengadakan kerja sama (joint venture) dengan masyarakat dan badan usaha yang ingin membuka usah dalam bidang perdagangan (business retail)

dengan sistem waralaba.

Indomaret merupakan salah satu jaringan mini market di Indonesia yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 M². Awal terbentuknya perusahaan ini dimulai dari sebuah toko Indomaret yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari yang pertama kali dibuka pada tahun 1987 di Pontianak, Kalimantan Barat. Usaha ini mulai berkembang ketika PT. Indomarco Prismatama pertama kali membuka gerai Indomaret di Jakarta yang berlokasi di Ancol, Jakarta Utara pada November 1988 yang kemudian disusul dengan pembukaan gerai-gerai Indomaret di tempat-tempat lainnya.²

Pada mulanya Indomaret membentuk konsep penyelenggaraan gerai yang berlokasi di dekat hunian konsumen, menyediakan berbagai kebutuhan pokok maupun kebutuhan sehari-hari, melayani masyarakat umum yang bersifat majemuk, serta memiliki luas toko sekitar 200 M².

Seiring dengan perjalanan waktu dan kebutuhan pasar, Indomaret terus menambah gerai di berbagai kawasan perumahan, perkantoran, niaga, wisata dan apartemen. Dalam hal ini terjadilah proses pembelajaran untuk pengoperasian suatu jaringan retail yang berskala besar, lengkap dengan berbagai pengalaman yang kompleks dan bervariasi.

Setelah menguasai pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan jaringan ritel dalam skala besar, Manajemen berkomitmen untuk menjadikan Indomaret sebagai sebuah aset nasional. Hal ini tidak terlepas dari kenyataan bahwa seluruh pemikiran dan pengoperasian perusahaan ditangani sepenuhnya oleh putra putri Indonesia. Sebagai aset nasional, Indomaret ingin berbagi kepada masyarakat Indonesia melalui bisnis waralaba dan juga mampu bersaing dalam persaingan global.

Konsep bisnis waralaba Indomaret adalah yang pertama dan merupakan pelopor di bidang minimarket di Indonesia. Sambutan masyarakat ternyata sangat positif, terbukti dengan peningkatan jumlah Terwaralaba Indomaret dari waktu ke

waktu. PT. Indomarco Prismatama mulai memperkenalkan sistem kemitraan kepemilikan dan pengelolaan gerai dengan cara waralaba dan mengembangkan bisnis gerai waralaba pertama di Indonesia. Pada Mei 2003, sistem waralaba Indomaret telah terbukti keberhasilannya dengan diperolehnya penghargaan dari Presiden Republik Indonesia saat itu yaitu Presiden Megawati Soekarno Putri sebagai Perusahaan Waralaba Nasional 2003.

1. Kemajuan melalui inovasi yang ekonomis

2. Kepuasan pelanggan

Dalam menjalankan kegiatan perusahaan, salah satu syarat yang harus diperhatikan adanya struktur organisasi yang baik dan tersusun rapi untuk kelancaran operasional perusahaan. Untuk itu perlu menjalin kerjasama yang harmonis antara sesama karyawan serta pembagian tugas. Hal ini bertujuan agar setiap bagian atas personil dalam perusahaan mengetahui dengan jelas apa yang menjadi tugas, wewenang dan tanggung jawabnya supaya tidak terjadi tumpang tindih dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya.

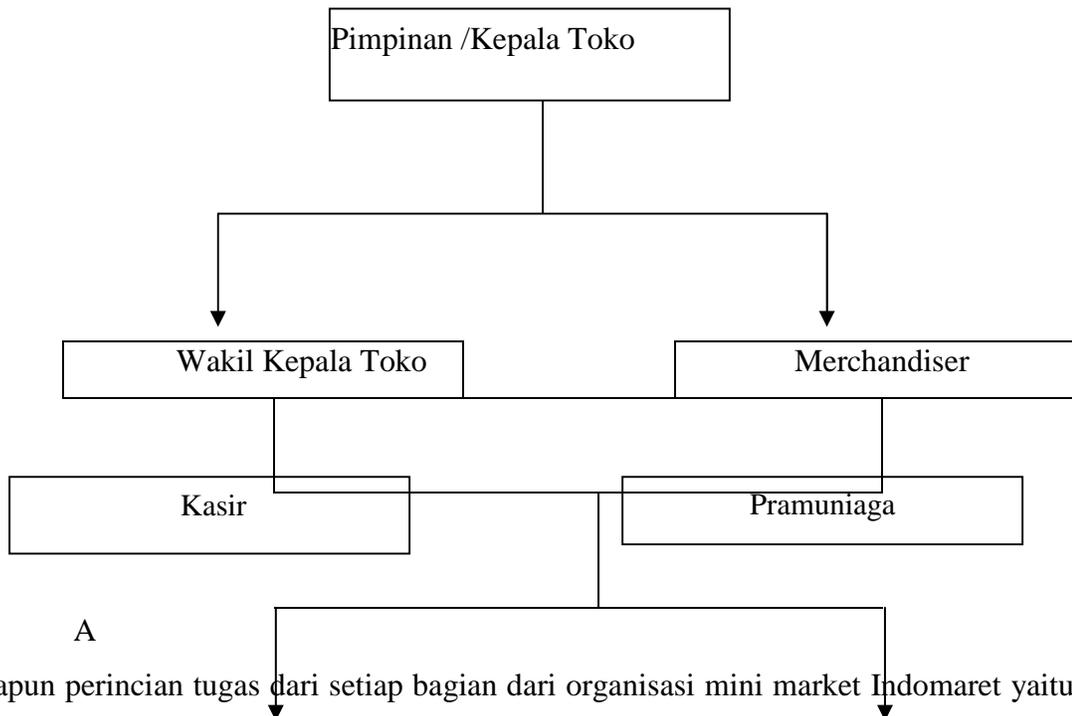
Struktur organisasi yang baik merupakan salah satu syarat dalam mencapai sukses kegiatan perusahaan. Hal ini karena tanpa struktur organisasi yang baik kemungkinan besar kegiatan pemasaran tidak dapat berjalan dengan baik, sehingga tujuan perusahaan tidak dapat tercapai. Jadi dengan melihat struktur organisasi, maka dapat diketahui hubungan- hubungan antara pimpinan dan bawahan atau sebaliknya. Dengan demikian pula garis wewenang dan tanggung jawab dari hubungan tersebut dapat terdistribusi dengan baik dan pendelegasian wewenang dapat berjalan dengan baik pula. Untuk merealisasikan tujuan organisasi perlu disusun suatu struktur organisasi, apakah organisasi tersebut berbentuk organisasi garis atau lini, dimana tercermin dengan jelas mengenai adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab setiap individu serta hubungan dalam fungsi-fungsi dalam organisasi.

Struktur organisasi Indomaret adalah serangkaian aktivitas yang menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan yang menunjukkan

hubungan-hubungan seluruh pekerjaan atau jabatan masing- masing agar tugas-tugas dalam organisasi menjadi efektif dan efisien. Bentuk dari struktur organisasi Indomaret adalah organisasi lini yaitu merupakan hubungan wewenang dan tanggung jawab langsung secara vertikal yang dikaitkan dengan tugas jabatan tiap tingkatan atasan dan bawahan.

Organisasi Indomaret mempunyai karakteristik bentuk organisasi dimana di dalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang didelegasikan kepada anggota-anggotanya serta mempersiapkan kegiatan-kegiatan tersebut untuk dapat menjalankan rencana yang telah ditetapkan agar tujuan dapat tercapai. Adapun struktur organisasi mini market Indomaret dapat dilihat dari gambar di bawah ini.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Mini Market Indomaret



dapun perincian tugas dari setiap bagian dari organisasi mini market Indomaret yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan atau Kepala Toko

Pimpinan atau kepala toko mempunyai tugas yaitu:

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional.
- b. Mengkoordinir semua aktivitas toko di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan dan meningkatkan jumlah pelanggan toko.
 - a. Mengkoordinir dan mengelola bawahan sesuai dengan budaya perusahaan.
 - b. Berkoordinir atau berhubungan dengan area coordinator atau departemen lain sehubungan dengan adanya masalah atau program-program tertentu yang berkaitan dengan toko.
 - c. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas - tugas operasional sehari-hari.

c. Wakil Pimpinan atau Assisten Kepala Toko

Wakil pimpinan atau asisten kepada toko memiliki tugas yaitu:

- a. Mengkoordinir dan menjalankan semua kegiatan operasional.
- b. Mengkoordinir semua aktivitas toko di dalam memberikan pelayanan kepada semua pelanggan yang diarahkan untuk memenuhi kepuasan pelanggan meningkatkan jumlah pelanggan di toko.
- c. Melakukan evaluasi berkaitan dengan pelaksanaan tugas-tugas operasional sehari-hari.
- d. Melapor atau meminta persetujuan kepada Kepala Toko mengenai keputusan yang berhubungan dengan toko.

d. Merchandiser

Merchandiser bertugas yaitu :

- a. Mengkoordinir permintaan barang dagangan dari distribution center.
- b. Mengkoordinir pengeluaran atau retur barang dari toko ke distribution center.
- c. Mengkoordinir pendisiplinan barang dagangan baik dirak-rak penjualan ataupun gudang.

- d. Mengkoordinir dan memastikan sarana promosi terpasang sesuai petunjuk.
 - e. Menjaga dan merawat sarana promosi tersebut.
 - f. Menggantikan kepala toko atau asisten kepala toko apabila sedang libur.
- e. Kasir
- Adapun tugas kasir yaitu sebagai berikut:
- a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
 - b. Mempersiapkan sarana kerja yang diperlukan.
 - c. Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
 - d. Melakukan proses transaksi penjualan langsung.
 - e. Pemanjangan barang (display).
 - f. Persiapan retur barang.
 - g. Informasi dan penawaran program promosi.
 - h. Pencetakan barang.
 - i. Stock Opname.
- f. Pramuniaga
- Pramuniaga memiliki beberapa tugas yaitu:
- a. Memberikan pelayanan kepada pelanggan.
 - b. Melaksanakan kebersihan.
 - c. Melakukan pengawasan dan pencegahan barang hilang.
 - d. Menerima penitipan barang.
 - e. Pemajangan barang (display).
 - f. Persiapan retur barang.
 - g. Informasi dan penawaran program promosi.
 - h. Penyebaran Leaflet.
 - i. Informasi barang kosong kepada merchandiser/ kepala toko/ asisten kepala toko

2. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan yang melaksanakan fungsi akuntansi atau penatausahaan keuangan di indomaret yang ada di kawasan pancing. Karakteristik responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, pendidikan. Berikut ini disajikan karakteristik dari beberapa responden menurut jenis kelamin, usia, dan pendidikan.

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin responden, tabel dibawah ini menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 21 responden dan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 responden.

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	15	41,6 %
Perempuan	21	59,4 %
Total	36	100

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

b. Usia

Berdasarkan usia responden tabel berikut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berumur 17-219 Tahun yaitu sebanyak 9 responden (25%), dilanjutkan dengan umur antara 20-22 Tahun sebanyak 16 responden (44%), serta berumur 23-25 Tahun sebanyak 9 responden (25%), sedangkan, responden yang berumur lebih dari 26> Tahun sebanyak 2 responden (5%) dalam penelitian ini.

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
17-19	9	25%
20-22	16	44%
23-25	9	25%
>26	2	6%

Total	36	100%
--------------	-----------	-------------

c. Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan, tabel berikut menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar telah menempu pendidikan S-1 yaitu sebanyak 13 responden (36%), responden dengan tingkat pendidikan Diploma sebanyak 8 responden (22%), dan responden dengan tingkat pendidikan SMU sebanyak 15 responden (42%). Sedangkan responden dengan tingkat pendidikan S-2 dan S-3 tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4.3
Karakteristik Reponden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SMU/SMK	15	42%
Diploma	8	22%
S-1	13	36%
S-2	-	%
S-3	-	%
Total	36 responden	100%

(Sumber: data primer Tahun 2018, diolah)

3. Analisis Deskriptif Variabel

Deskripsi hasil koesioner masing-masing variabel dari 36 responden yang bekerja di Indomaret yang ada disekitaran jalan pancing dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.4
Statistik Deskriptif Variabel Descriptive Statistics

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
ASP-SDMA	36	23	35	30,42	3,138
ASP-Data	36	23	30	25,94	2,242
ASP-Informasi	36	24	35	29,42	2,812
Kualitas Laporan Keuangan	36	26	35	30,25	2,33
Valid N (<i>listwise</i>)	36				

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Tabel 4.4 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Jika dilihat dari tabel diatas variabel penggunaan sistem informasi akuntansi dengan indikator sumber daya manusia memiliki rata-rata 30,42 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa para responden atau karyawan yang bekerja di Indomaret memiliki kualitas yang baik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada.

Tabel 4.4 menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Jika dilihat dari tabel diatas variabel Alat memiliki rata-rata (*mean*) 25,94 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa para responden ataupun karyawan mengungkapkan bahwa alat yang digunakan dalam pemrosesan sistem sangat penting kualitasnya. Sehingga memudahkan dalam melaksanakan tugas untuk melayani konsumen.

Tabel 4.4 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel penelitian. Jika dilihat dari tabel diatas variabel data dan informasi memiliki rata-rata 29,42 dan 11,56 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa data dan sistem informasi yang digunakan dalam software sistem akuntansi produk sangat baik dan mudah

Tabel 4.4 menunjukkan statistik deskriptif dari variabel kualitas laporan keuangan memiliki rata-rata 30,25 yang menunjukkan kecenderungan secara umum bahwa laporan keuangan mempunyai kualitas yang cukup baik.

a. Analisis Deskriptif Pernyataan

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi dengan indikator sumber daya manusia, Alat, Data dan informasi. Distribusi frekuensi atas jawaban responden dari hasil tabulasi skor data. Berdasarkan rumus yang digunakan yaitu :

$$Df = \frac{5-1}{5} = 0.8$$

Penyajian data mengenai identitas responden di sini, yaitu untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri pada responden. Adapun gambaran tentang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini di klasifikasikan berdasarkan jenis kelamin,

umur, tingkat pekerjaan. Berikut ini akan dibahas mengenai kondisi dari masing-masing klasifikasi demografis responden tersebut.

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 4.5

Ikhtisar Rentang Skala Variabel

Rentang	ASP-SDMA	ASP-Data	ASP-Informasi	KNIPK
$1 \leq X < 1,80$	SR	SR	SR	SR
$1,80 \leq X < 2,60$	R	R	R	R
$2,61 \leq X < 3,40$	S	S	S	S
$3,41 \leq X < 4,20$	T	T	T	T
$4,21 \leq X < 5$	ST	ST	ST	ST

Keterangan : SR: Sangat Rendah T : Tinggi
R : Rendah ST : Sangat Tinggi S : Sedang

1) Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat (X_1)

Analisis deskriptif terhadap variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat terdiri dari 7 item pernyataan akan dilakukan dari hasil pernyataan responden mengenai penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6

Deskripsi Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) indikator Sumber Daya Manusia dan Alat (X_1)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean	Ket
	STS	TS	R	S	SS			
ASP-SDMA 1			1	18	17	160	4,44	ST
			2,8 %	50,0 %	47,2 %			
ASP-SDMA 2			2	16	18	160	4,44	ST
			5,6 %	44,4 %	50,0 %			

ASP-SDMA 3		1	23	12	155	4,31	ST
		2,8 %	63,9 %	33,3 %			
ASP-SDMA 4		1	21	14	157	4,36	ST
		2,8 %	58,3 %	33,3 %			
ASP-SDMA 5		2	22	12	154	4,28	ST
		5,6 %	61,1 %	33,3 %			
ASP-SDMA 6		3	21	12	153	4,25	ST
		8,3 %	58,3 %	33,3 %			
ASP-SDMA 7		2	16	18	160	4,44	ST
		5,6 %	44,4 %	50,0 %			
Rata-rata Keseluruhan						4,36	

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Dari tabel 4.6 dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item- item pernyataan pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat (X_1) berada pada daerah sangat tinggi dengan dengan skor 4,36. Hal ini berarti bahwa responden yang ada dalam penelitian ini memberikan persepsi yang cukup baik terhadap Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat. Secara umum responden menyadari bahwa sumber daya dan Alat yang dimiliki dalam penggunaan sistem informasi yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas.

2) Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data (X_2)

Analisis deskriptif terhadap variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data terdiri dari 6 item pernyataan akan dilakukan dari hasil pernyataan responden mengenai Penggunaan ASP. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data (X_2)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean	Ket
	STS	TS	R	S	SS			
ASP-D 1				20	16	160	4,44	ST
				55,6 %	44,4 %			
ASP-D 2			1	18	17	160	4,44	ST
			2,8 %	50,0 %	47,2 %			
ASP-D 3				23	13	157	4,16	T
				63,9 %	36,1 %			
ASP-D 4			2	21	13	155	4,31	ST
			5,6 %	58,3 %	36,1 %			
ASP-D 5			4	21	11	151	4,19	T
			11,1%	58,3 %	30,6 %			
ASP-D 6			3	23	10	151	4,19	T
			8,3 %	63,9 %	27,8 %			
Rata-rata Keseluruhan							4,28	

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Dari tabel 4.7 dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data berada pada daerah sangat tinggi dengan dengan skor 4,28. Hal ini berarti bahwa responden yang ada dalam penelitian ini memberikan persepsi yang cukup baik terhadap variabel tersebut. Secara umum responden menyadari akan betapa pentingnya ketersediaan Data yang membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) yang memiliki kualitas dapat menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas pula.

3) Analisis Deskriptif Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X_3)

Analisis deskriptif terhadap variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator informasi terdiri dari 7 item pernyataan akan dilakukan dari hasil pernyataan responden. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.8

Deskripsi Item Pernyataan Variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X3)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean	Ket
	STS	TS	R	S	SS			
ASP-I 1			3	24	9	150	4,17	T
			8,3 %	66,7 %	25,0 %			
ASP-I 2			1	25	10	153	4,25	ST
			2,8 %	69,4 %	27,8 %			
ASP-I 3			6	19	11	149	4,14	T
			16,7 %	52,8 %	30,6 %			
ASP-I 4			2	28	6	148	4,11	T
			5,6 %	77,8 %	16,7 %			
ASP-I 5			2	23	11	153	4,25	ST
			5,6 %	63,9 %	30,6 %			
ASP-I 6			2	22	12	154	4,28	ST
			5,6 %	61,1 %	33,3 %			
ASP-I 7			4	21	12	152	4,22	ST
			11,1 %	55,6 %	33,3 %			
Rata-rata Keseluruhan							4,20	

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Dari tabel 4.8 dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X₃) berada pada daerah tinggi dengan dengan skor 4,20. Hal ini berarti bahwa responden yang ada dalam penelitian ini memberikan persepsi yang cukup baik terhadap Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi.

4) Analisis Deskriptif Pernyataan Variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Analisis deskriptif terhadap variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan terdiri dari 7 item pernyataan akan dilakukan dari hasil pernyataan responden mengenai kualitas laporan Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Nilai rata-rata hasil pernyataan responden dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Deskripsi Item Pernyataan Variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan
Keuangan (Y)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase					Skor	Mean	Ket
	STS	TS	R	S	SS			
KLK 1			2	21	13	155	4,31	ST
			5,6 %	58,3 %	36,1 %			
KLK 2			4	16	16	156	4,33	ST
			11,1 %	44,4 %	44,4 %			
KLK 3			1	24	11	154	4,28	ST
			2,8 %	66,7 %	30,6 %			
KLK 4			1	20	15	158	4,39	ST
			2,8 %	55,6 %	41,7 %			
KLK 5				24	12	156	4,33	ST
				66,7%	33,3 %			
KLK 6				23	13	157	4,36	ST
				63,9 %	36,1 %			
KLK 7			2	23	11	153	4,25	ST
			5,6 %	63,9 %	30,6 %			
Rata-rata Keseluruhan							4,32	

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden yang ada terhadap item-item pernyataan pada variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y) berada pada daerah sangat tinggi dengan dengan skor 4,32. Hal ini berarti bahwa responden yang ada dalam penelitian ini memberikan persepsi yang cukup baik terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan. Secara umum responden menyadari akan betapa pentingnya menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas. Pada variabel Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan (Y) memiliki nilai indeks tertinggi 4,39 yang menunjukkan bahwa Informasi laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami dengan jelas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah prosedur untuk memastikan apakah kuesioner yang akan dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui item pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Corrected Item Total Corelation*. Apabila item pernyataan mempunyai r hitung $>$ dari r tabel pada signifikansi 0,05 (5%) maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) = 36 responden dan besarnya df dapat dihitung $36 - 2 = 34$ dengan $df = 34$ dan $alpha = 0,05$ didapat r tabel = 0,279. Jadi, item pernyataan yang valid mempunyai r hitung lebih besar dari 0, 279.

Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Ket
Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator SDM dan Alat	ASP-SDMA 1	0,658	0,279	Valid
	ASP-SDMA 2	0,830	0,279	Valid
	ASP-SDMA 3	0,580	0,279	Valid
	ASP-SDMA 4	0,547	0,279	Valid
	ASP-SDMA 5	0,785	0,279	Valid
	ASP-SDMA 6	0,803	0,279	Valid
	ASP-SDMA 7	0,770	0,279	Valid
Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data	ASP-D 1	0,705	0,279	Valid
	ASP-D 2	0,660	0,279	Valid
	ASP-D 3	0,699	0,279	Valid
	ASP-D 4	0,566	0,279	Valid
	ASP-D 5	0,661	0,279	Valid
	ASP-D 6	0,760	0,279	Valid

Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Inforamasi	ASP-I 1	0,680	0,279	Valid
	ASP-I 2	0,716	0,279	Valid
	ASP-I 3	0,803	0,279	Valid
	ASP-I 4	0,532	0,279	Valid
	ASP-I 5	0,720	0,279	Valid
	ASP-I 6	0,822	0,279	Valid
	ASP-I 7	0,648	0,279	Valid
Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	KLP 1	0,642	0,279	Valid
	KLP 2	0,615	0,279	Valid
	KLP 3	0,680	0,279	Valid
	KLP 4	0,724	0,279	Valid
	KLP 5	0,742	0,279	Valid
	KLP 6	0,446	0,279	Valid
	KLP 7	0,414	0,279	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah 2018

Tabel 4.10 tersebut memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar dari pada r-tabel 0,279. Hal ini berarti bahwa data yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian reliabilitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat	0,851	Reliabel
2	Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data	0,762	Reliabel
3	Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi	0,830	Reliabel
5	Kualitas nilai informasi pelaporan Keuangan	0,720	Reliabel

(Sumber: Data primer Tahun 2018, diolah)

Tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilaksanakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk melihat apakah asumsi-asumsi yang diperlukan dalam analisis regresi linear terpenuhi, uji asumsi klasik dalam penelitian ini menguji normalitas data secara statistik, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedasitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Untuk lebih memastikan apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak, maka uji statistik yang dapat dilakukan yaitu pengujian *one sample*

kolmogorov-smirnov. Uji ini digunakan untuk menghasilkan angka yang lebih detail, apakah suatu persamaan regresi yang akan dipakai lolos normalitas. Suatu persamaan regresi dikatakan lolos normalitas apabila nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil pengujian normalitas yang dilakukan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar $>0,05$. Pengujian normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan grafik yaitu histogram.

Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Dari tabel 4.11 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,982 hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4. 12
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

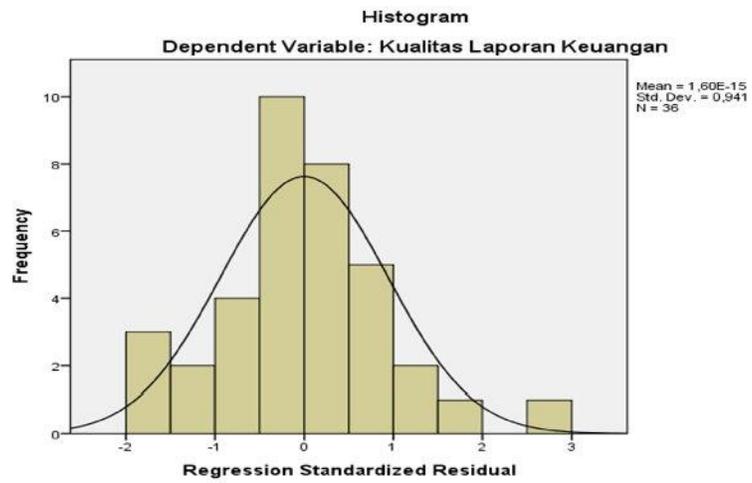
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,25517169
	Absolute	,077
Most Extreme Differences	Positive	,077
	Negative	-,072
Kolmogorov-Smirnov Z		,464
Asymp. Sig. (2-tailed)		,982

a. Test distribution is Normal.

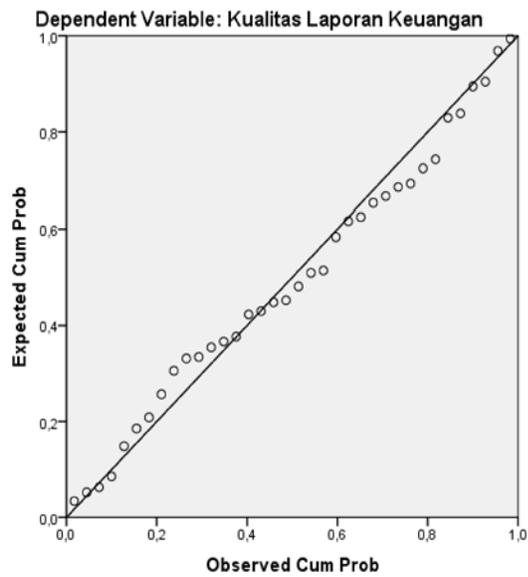
b. Calculated from data.

Selanjutnya faktor lain yang dapat digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal yaitu dengan melihat grafik histogram dan grafik normal plot.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas-Grafik Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan grafik histogram dan uji statistik sederhana dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik menggunakan nilai *Kolmogorov-smirnov*. Dari tabel 4.11 dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang diatas tingkat kepercayaan 5% yaitu sebesar 0,982 hal tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal dan tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Gambar 4.2 menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model-model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas berdasarkan analisis grafik normal probability plot.

b. Uji Multi Kolieneritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF), sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- 2) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolenaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 ASP-Sumber Daya Manusia dan Alat	,725	1,379
ASP-Data	,691	1,448
ASP- Informasi	,636	1,572

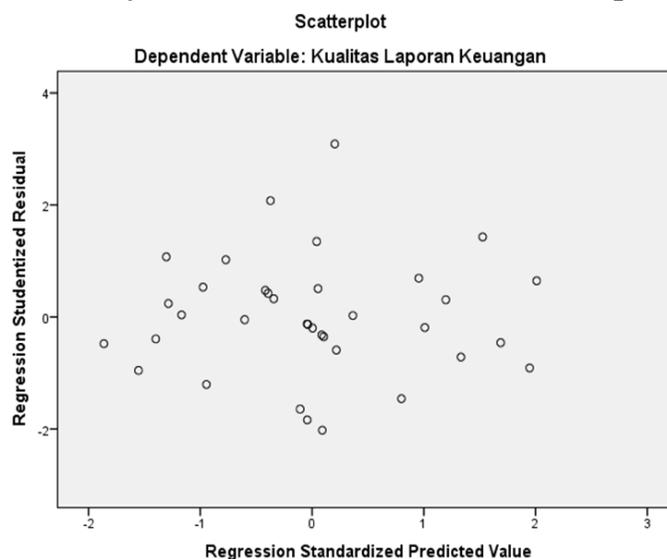
a. Dependent Variabel: Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.12 diatas, karena nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil dari pada 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Scatter Plot* diperoleh sebagai berikut :

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas-Grafik Scatterplot



Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada

model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk mengetahui kualitas nilai informasi pelaporan keuangan Indomaret Cabang Pancing berdasarkan Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi.

Untuk menguji heteroskedastisitas ini juga dapat dilakukan dengan uji *park* Hasil pengujiannya akan disajikan dalam Tabel 4.13. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Park Coefficients^a

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Park Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-7,692	4,910		-1,566	,127
ASP-Sumber daya Manusia dan Alat	,061	,135	,087	,454	,653
1 ASP-Data	,348	,194	,353	1,797	,082
ASP-Informasi	-,239	,161	-,304	-1,486	,147

a. Dependent Variable: Kualitas Nilai Informasi pelaporan Keuangan

Hasil uji *Park* pada Tabel 4.13 di atas, dapat diketahui bahwa probabilitas untuk semua variabel independen tingkat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

C. Pengujian Hipotesis

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis H_1 , H_2 , dan H_3 menggunakan analisis regresi berganda dengan meregresikan variabel independen

(Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi) terhadap variabel dependen (kualitas nilai informasi pelaporan keuangan). Uji hipotesis ini dibantu dengan menggunakan program *SPSS versi 20*.

Pengujian hipotesis H_1 , H_2 , dan H_3 dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan indomaret. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,843 ^a	,711	,683	1,314

a. Predictors: (Constant), Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas, nilai R^2 (*Adjusted R Square*) dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (*independen*) dalam menerangkan variabel terikat (*dependen*). Dari tabel 4.13 diatas diketahui bahwa nilai R^2 sebesar 0,683, hal ini berarti bahwa 68% yang menunjukkan bahwa kualitas nilai informasi laporan keuangan dipengaruhi variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, data dan informasi. Sisanya sebesar 32% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.16
Hasil Uji F – Uji Simultan ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

	Regression	135,539	3	45,180	26,186	,000 ^b
1	Residual	55,211	32	1,725		
	Total	190,750	35			

a. Dependent Variable: Kualitas Nilai Informasi pelaporan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data, dan Informasi

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 26,186 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung 26,186 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,90 (df1=4-1=3 dan df2=36-4=32), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data, dan Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan toko indomaret cabang pancing.

Tabel 4.17
Hasil Uji T – Uji Parsial Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4,637	3,018		1,536	,134
1 ASP-SDMA	,195	,083	,262	2,345	,025
ASP-D	,252	,113	,242	2,229	,033
ASP-I	,447	,093	,538	4,792	,000

a. Dependent Variable: Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Pengujian hipotesis H_1 , H_2 , dan H_3 dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan indomaret. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut :

Berdasarkan variabel diatas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut :

$$Y = 4,637 + 0,195 X_1 + 0,252 X_2 + 0,447 X_3 + e... (1)$$

Keterangan

Y	= Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan
X ₁	= ASP-Sumber Daya Manusia dan Alat
X ₂	= ASP-Data
X ₃	= ASP-Informasi
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien Regresi
e	= Standar error

Pengujian hipotesis H₁, H₂, dan H₃ dilakukan dengan analisis regresi berganda pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data dan Informasi terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan indomaret. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut :

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai konstanta sebesar 4,637 mengindikasikan bahwa jika variabel independen (Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data, dan Informasi) adalah nol maka kualitas nilai informasi pelaporan keuangan menjadi sebesar 4,637.
- Koefisien regresi variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat (X₁) sebesar 0,195 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ASP-SDMA akan meningkatkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0, 195
- Koefisien regresi variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data (X₂) sebesar 0,252 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ASP-Data akan meningkatkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan sebesar 0, 252
- Koefisien regresi variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X₃) sebesar 0,447 mengindikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan variabel ASP-Informasi akan meningkatkan kualitas nilai informasi laporan keuangan sebesar 0, 447.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H_1 , H_2 , dan H_3) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan indomaret cabang Pancing (H_1).

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat memiliki t hitung sebesar 2,345 > sementara t tabel 2,037 dengan signifikan sig. $\alpha = 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $36 - 4 = 32$ t tabel 2,037 dengan tingkat signifikannya 0,025 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan alat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan terbukti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin efektif dan efisienya Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat di indomaret cabang Pancing, maka hal ini pula akan membuat informasi laporan keuangan yang dihasilkan semakin bernilai dan berkualitas.

- b. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data, berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai pelaporan keuangan indomaret cabang Pancing (H_2).

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data memiliki t hitung sebesar 2,229 > sementara t tabel 2,037 dengan sig. $\alpha 0,05$ dan $df = n - k$, yaitu $36 - 4 = 32$ t tabel 2,037 dengan tingkat signifikannya 0,033 yang lebih kecil dari 0,05, maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kualitas nilai informasi pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan indomaret cabang pancing terbukti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin fleksibel data software akuntansi maka hal ini pula akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan semakin memiliki nilai yang berkualitas.

c. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan Indomaret cabang Pancing (H_3)

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa variabel sistem pengendalian internal memiliki t hitung sebesar $4,792 >$ sementara t tabel $2,037$ dengan sig. α $0,05$ dan $df=n-k$, yaitu $36 - 4 = 32$ t tabel $2,037$ dengan tingkat signifikannya $0,000$ yang lebih kecil dari $0,05$, maka H_a diterima. Hal ini berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan. Dengan demikian hipotesis ketiga (H_3) yang menyatakan Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan terbukti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin komplitnya informasi yang membangun software di Indomaret Cabang Pancing, maka hal ini pula akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan semakin berkualitas.

D. Interpretasi Hasil Penelitian

1. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber Daya Manusia dan Alat Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Indomaret Cabang Pancing.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis

yang menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa hasil uji t (secara parsial) variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat (X1) terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan menunjukkan nilai thitung sebesar 2,345 dimana ttabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,025 atau lebih kecil dari pada 0,05. Analisis ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat (X1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan (Y). Dengan demikian, Hipotesis pertama (H_1) terdukung karena secara empirik telah terbukti.

Hasil ini membuktikan bahwa Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat merupakan salah satu faktor yang dapat menghasilkan laporan keuangan yang memiliki nilai berkualitas. Semakin baiknya sumber daya manusia dan alat dalam Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) akan berdampak meningkatnya kualitas nilai informasi pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat (X1) dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel berada pada daerah sangat tinggi dengan skor 4,36. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang sangat baik. Secara umum responden menyadari akan pentingnya sumber daya manusia dan alat dalam Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) yang efektif dan efisien dapat menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat (X1) memiliki nilai indeks tertinggi 4,44.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan Anggraeni dan Akhmad (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keterandalan pelaporan keuangan

Pemerintah Daerah. Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh secara positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra dan I Wayan Putra (2014) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Afiah dan Dien (2014) tentang *factors influencing the quality of financial reporting and its implications on good government governance (research on local government Indonesia)*. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal yang berbeda ditemukan oleh Olmedo *et al* (2015) tentang *human capital and creation and financial performace*. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa kualitas staf mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap semua dimensi reputasi. Sedangkan faktor sumber daya manusia tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Laporan keuangan merupakan produk yang dihasilkan oleh sumber daya manusia yang dibantu alat. Oleh karena itu dalam setiap pembuatan atau penyusunan laporan keuangan dibutuhkan manusia-manusia yang mempunyai kualitas dibidang akuntansi keuangan yang dimana di latar belakang oleh pendidikan, pelatihan, dan pengalaman. Hasil dari penelitian ini juga mendukung teori *stewardship* dari Donaldson dan Davis yang menyatakan bahwa sumber daya manusia yang tidak termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri tetapi lebih mementingkan atau mengutamakan kepentingan dari organisasi yang akan senantiasa meningkatkan kualitasnya dalam menyelesaikan tugas dan fungsinya demi tercapainya tujuan dari organisasinya.

2. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Indomaret Cabang Pancing.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa hasil uji t (secara parsial) variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data (X2) terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan menunjukkan nilai thitung sebesar 2,229 dimana tabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada tabel. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,030 atau lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan analisis ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing (Y). Dengan demikian, Hipotesis kedua (H2) terdukung karena secara empirik telah terbukti.

Interpretasi dari temuan penelitian ini membuktikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara Data yang membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) dan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa kualitas laporan keuangan harus didukung pula oleh kualitas data yang membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP). Artinya semakin lengkapnya data akan menunjang peningkatan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan yang dihasilkan, sekalipun belum maksimal.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data (X2) berada pada daerah sangat tinggi dengan skor 4,28. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang sangat baik. Pada

variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator data, terlihat bahwa nilai indeks tertinggi sebesar 4,44 menunjukkan bahwa Indomaret harus memiliki data yang bagus dalam membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) yang berkualitas guna menghasilkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan yang baik.

Temuan dari penelitian ini sejalan dengan Magdalene (2011) tentang *computerized accounting and financial reporting a case study of stanbic bank garden city branch*. Dalam penelitiannya membuktikan bahwa adanya hubungan yang positif signifikan antara komputer akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Dengan sistem akuntansi yang terkomputerisasi sangat berdampak terhadap pelaporan keuangan.

Selanjutnya penelitian Abdallah (2013) tentang *the impact of using accounting information systems on the quality of financial statements submitted to the income and sales tax department in Jordan*. Hasil dari penelitiannya membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kualitas laporan keuangan.

3. Pengaruh Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi Terhadap Kualitas Nilai Informasi Pelaporan Keuangan.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan. Berdasarkan hasil analisis yang menggunakan *SPSS 20* menunjukkan bahwa hasil uji t (secara parsial) variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan Indomaret cabang Pancing menunjukkan nilai thitung sebesar 4,792 dimana ttabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada ttabel. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,000 atau lebih kecil dari pada 0,05. Berdasarkan analisis ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X3)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan indomaret cabang pancing (Y). Dengan demikian, Hipotesis ketiga (H3) terdukung karena secara empirik telah terbukti.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi dapat diketahui bahwa dari 36 responden yang diteliti, secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel berada pada daerah tinggi dengan skor 4,20. Hal ini berarti bahwa responden memberikan persepsi yang cukup baik. Secara umum responden menyadari akan betapa pentingnya kualitas informasi yang membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) yang efektif dan efisien guna menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas. Pada variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi (X3) memiliki nilai indeks tertinggi 4,28.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya Manusia dan Alat berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan Indomaret Cabang Pancing. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar 2,345 dimana ttabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada nilai ttabel. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,025 atau lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini berarti, Sumber daya manusia dan alat yang menggunakan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) semakin baik maka akan meningkatkan kualitas nilai informasi laporan keuangan.
2. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Data berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi laporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing. Hal ini dibuktikan dari nilai thitung sebesar 2,229 dimana ttabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada ttabel. Nilai signifikansi diperoleh sebesar 0,030 atau lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini berarti, jika Data yang membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) mempunyai kualitas yang baik maka hal ini pula akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.
3. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing. Hal ini terbukti dari nilai thitung sebesar 4,792 dimana ttabel untuk 36 responden ialah 2,037. Artinya, nilai thitung lebih besar dari pada ttabel. Nilai signifikansi diperoleh

sebesar 0,000 atau lebih kecil dari pada 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya informasi yang baik dan komplit dalam membangun Software Akuntansi Sistem Produk (ASP), maka akan membuat laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin berkualitas pula.

4. Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia, Data, dan Informasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing. Pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 26,186 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai F hitung 26,186 lebih besar dari nilai F tabelnya sebesar 2,90 ($df_1=4-1=3$ dan $df_2=36-4=32$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti variabel Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) berdasarkan indikator Sumber daya manusia dan Alat, Data, dan Informasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas nilai informasi pelaporan keuangan toko indomaret cabang pancing.

B. Saran Penulis

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan

Peneliti sangat mengharapkan kepada perusahaan untuk selalu memaksimalkan Penggunaan Software Akuntansi Sistem Produk (ASP) guna meningkatkan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan kualitas nilai informasi pelaporan keuangan di Indomaret Cabang Pancing.

3. Bagi peneliti yang lain

Dalam penelitian ini tentu saja masih mengalami banyak sekali kekurangan, karena adanya keterbatasan dari peneliti, sehingga peneliti berikutnya diharapkan perlu menjelaskan secara lebih lengkap dengan menambah teori yang mendukung.

Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai bahan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam terutama yang menyangkut judul penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Basile, dkk. 2002. *Leading Law End Accounting software. The CPA Journal*. EBSCO Publishing, New York.
- Bodnar, George H. and Hopwood, William S. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Kesembilan. Diterjemahkan oleh: Julianto Agung Saputra dan Lilis Setiawati. Andi, Yogyakarta
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2006. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Karya Agung
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Suhayati, Ely dan Anggadini, Sri Dewi. 2009. *Akuntansi keuangan Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM)*, Bandung
- Hardono, Susan. 2004. *Program Terpadu Operasional dan Akuntansi Siap Pakai*. Edisi 1. Andi. Yogyakarta
- Umar, Husein. 2003. *Riset Akuntansi*, ed. ke-1. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Triyuwono, Iwan. 2009. *Akuntansi Syariah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, Yogyakarta
- Kurniasih, Farida. 2013. *Pengembangan media film dokumenter sebagai pendukung pembelajaran akuntansi pokok bahasan siklus akuntansi perusahaan dagang bagi siswa SMK kelas X Akuntansi*. Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (KPAI). Vol 2, No 1
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Marom, Chairul. 2000. *Sistem Akuntansi Perusahaan Dagang*. Grasindo, Jakarta.

- Munawir. *Analisis laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), h. 2.
- Nader, J. C. 1992. *Prentice Hall's Illustrated Dictionary of computing*. New South Wales: Prentice Hall Inc
- Najmudin. 2011. *manajemen keuangan dan akuntansi syariah modern*. Yogyakarta: Andi
- Muthaher , Osmad. 2012. *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia PAPSI 2003
- Puspitawati, Lilis and Anggadini, Sri Dewi. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*.Unikom, Bandung
- Ariefiansyah , Ryan dan Utami, Miyosi Margi. 2013. *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan*. Jakarta: LaskarAksaraMedia
- Harahap, Sofyan Syafri, 2009. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Akuntansi Dasar dan aplikasi Dalam Bisnis Versi IFRS*. Indeks,Jakarta.
- Suwarjono. 2005. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPF, Yogyakarta
- Wasti, Khalid. 1996. *Coosting The Best Accounting System*. *Non Profit Journal*.The Society for Nonprofit Organizations, United States of America.hlm:5
- Wibisono, Arif Kunto. 2011. *Analisis dan Pembuatan aplikasi akuntansi berbasis web pada International Islamic University College (IIUC)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Yani, Ahmad. 2010. *Aplikasi Akuntansi Menggunakan Microsoft Exel*. STIE, Jakarta
- Baribwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPF.

CURICULUM VITAE



Nama : Winda Afriani
Tempat/Tanggal Lahir : Sei. Paham/12 April 1997
Umur : 21 Tahun
NIM : 51.14.3.130
Jenis Kelamin : Perempuan
Fak/Jur/Sem : FEBI/ Akuntansi Syariah/ IX
Alamat Fakultas/Universitas : Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate
No. Telp. Fakultas/ Universitas : 061-6615683-6622925
Alamat Rumah : Jl. Pembinaan Hilir Gg. Sejahtera II Bandar Setia

No. Telepon Yang Dapat Dihubungi : 082362571497

Latar Belakang Pendidikan

- SD/MI : MIS Nurul Huda Sei. Paham (lulus tahun 2008)
- SMP/MTS : MTs. Al-Washliyah Sei. Kepayang (lulus tahun 2011)
- SMA/MA : MAS Al-Washliyah Sei. Kepayang (lulus tahun 2014)

Nama Orang Tua

- Ayah : Marno
- Pekerjaan : Guru Honor
- Ibu : Hainah Damanik
- Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

Medan, 23 Oktober 2018

Winda Afriani